

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap banyak aspek kehidupan, termasuk administrasi publik. Administrasi publik diharapkan menjadi lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan publik. Di era digitalisasi, penggunaan teknologi informasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pelayanan publik. Pembangunan keluarga sendiri merupakan upaya untuk menciptakan keluarga yang berkualitas, tangguh, dan sejahtera. Salah satu bentuk implementasi perkembangan teknologi ini adalah digitalisasi layanan publik melalui aplikasi daring yang memudahkan interaksi dengan instansi pemerintah. (Aden, 2022).

Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 15 Tahun 2021 menjadi salah satu landasan penting dalam pelaksanaan pendataan keluarga berbasis digital melalui aplikasi Carik Jakarta. Sebelum instruksi ini diterbitkan, pada tahun 2019 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui DPPAPP (Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk) telah mengembangkan alat pengumpulan

data digital berbasis android bernama “Carik Jakarta”. Aplikasi ini dipasang secara khusus pada telepon seluler para kader Dasawisma sebagai pelaksana pendataan di lapangan. Seluruh data yang dimasukkan melalui aplikasi Carik Jakarta akan langsung tersimpan ke dalam database server milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik), sehingga data dapat terjamin kerahasiaan dan keamanannya.

Dalam pelaksanaannya penting untuk diketahui bahwa aplikasi Carik Jakarta tidak ditujukan untuk masyarakat luas sebagai pengguna, melainkan khusus untuk kader Dasawisma, kader PKK, dan aparat kelurahan yang berfungsi untuk melakukan pendataan. Masyarakat berperan sebagai objek yang didata, sementara semua proses penginputan data, pemeriksaan, dan pelaporan dilaksanakan oleh kader sebagai pengguna utama aplikasi ini. Kader memiliki tugas untuk melakukan pendataan langsung ke rumah warga, mengumpulkan data penduduk, dan memasukkan informasi tersebut ke dalam aplikasi Carik Jakarta yang kemudian akan diverifikasi oleh aparat kelurahan atau satuan pelayanan dukcapil. Hal ini menjadikan efektivitas aplikasi Carik Jakarta sangat tergantung pada kemampuan kader dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, mutu pelatihan yang diterima, ketersediaan perangkat yang memadai, serta kestabilan sistem aplikasinya. Oleh karena itu, keberhasilan pendataan melalui

Carik Jakarta sangat ditentukan oleh seberapa baik kader dapat memanfaatkan aplikasi ini dalam melaksanakan tugas pendataan di lapangan.

Di Kelurahan Pulogebang sendiri, tercatat sebanyak 1.085 pengguna aplikasi Carik Jakarta, yang terdiri dari kader pendataan dan aparatur kelurahan. Jumlah ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi cukup luas dan menjadi instrumen penting dalam mendukung kegiatan administrasi kependudukan di wilayah tersebut. Tingginya jumlah pengguna juga menandakan bahwa aplikasi ini memainkan peran strategis dalam pendataan skala kelurahan.

Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk menciptakan pendataan yang lebih cepat, akurat, valid, dan real-time, sehingga pemerintah desa, kecamatan, hingga provinsi dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik, terutama dalam hal administrasi kependudukan dan pemutakhiran data. Namun demikian, efektivitas aplikasi Carik Jakarta juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas pelatihan kader, ketersediaan perangkat teknologi, kestabilan sistem aplikasi, serta proses pembaruan sistem yang dilakukan oleh pemerintah. Jika terjadi gangguan teknis atau kendala operasional, maka proses pendataan akan terhambat dan berdampak pada kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan Respon kader terhadap aplikasi Carik Jakarta. Ulasan ini pada tanggal 10 September 2025 Berikut adalah rangkuman data ulasan pengguna aplikasi Carik:

Tabel 1.1

Jumlah Reting Pengguna Aplikasi Carik

Jumlah	Reting				
12.036	5	4	3	2	1
Persentase	900	1.200	850	360	600
	74,8 %	10 %	7,1 %	3 %	5%

Sumber Data : Playstore Aplikasi Carik

Ulasan bernilai rendah ini penting untuk diperhatikan karena mengindikasikan adanya permasalahan yang dialami sebagian kader, baik dari sisi teknis aplikasi, keterbatasan fitur, maupun kesulitan dalam pengoperasian. Walaupun jumlahnya relatif kecil dibandingkan dengan ulasan positif, kritik dari pengguna tetap relevan sebagai bahan evaluasi agar aplikasi Carik Jakarta dapat benar-benar optimal dalam memberikan pelayanan pendataan penduduk.

Dengan aplikasi ini dinilai efektif dan bermanfaat pada awal peluncurannya, situasinya berubah drastis setelah pembaruan terkini. Banyak pengguna melaporkan bahwa mereka tidak dapat lagi

membuka aplikasi setelah pembaruan. Selain itu, beberapa kesalahan dan masalah teknis terjadi yang secara signifikan menghambat pekerjaan pengguna. Fenomena ini mencerminkan kesenjangan antara potensi aplikasi sebagai alat administrasi publik dan realitas teknis yang dirasakan oleh kader. Seperti yang disampaikan oleh Nining Herawati :

“ Carik Jakarta sangat membantu dan mempermudah proses pendataan karena semua data dapat diinput langsung dari ponsel tanpa harus menggunakan formulir manual. Ia menyatakan bahwa aplikasi ini menjadikan pekerjaan lebih cepat, efisien, serta mendukung kelurahan dalam memantau perkembangan pendataan secara real time.”

Dan yang di sampaikan juga oleh Ruslina :

“Bahwa aplikasi Carik Jakarta masih sering mengalami error, seperti tiba-tiba keluar sendiri ketika sedang menginput data sehingga membuat pekerjaannya terhambat. Ia juga mengeluhkan proses login dan sinkronisasi yang lambat, terutama di wilayah dengan jaringan internet yang kurang stabil. Selain itu, Ruslina menilai bahwa tampilan aplikasi belum sepenuhnya user-friendly bagi kader yang tidak terbiasa menggunakan teknologi digital.”

Berdasarkan ulasan-ulasan tersebut, terlihat adanya dualisme respons dari para Kader aplikasi Carik Jakarta di kelurahan-pulogebang. Di satu sisi, terdapat pengguna yang merasa terbantu dan memberikan rating tinggi karena kemudahan, kecepatan, dan keamanan aplikasi. Namun di sisi lain, tidak sedikit pula pengguna yang merasa frustrasi karena aplikasi tidak bisa diakses setelah update, bahkan menghambat tugas-tugas administrasi yang seharusnya dapat diselesaikan dengan lebih cepat melalui platform digital ini. Fenomena ini menggambarkan adanya inkonsistensi

performa aplikasi yang menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa proses perawatan, pengembangan, serta pembaruan sistem pada aplikasi Carik Jakarta belum dilakukan secara maksimal. Update sistem yang seharusnya memperbaiki dan menyempurnakan fitur justru memunculkan bug baru yang membuat pengguna tidak bisa mengakses aplikasi.

Pada Situasi ini sangat ironis mengingat aplikasi Carik Jakarta merupakan produk digital pemerintah yang ditujukan untuk mempercepat pelayanan masyarakat dalam sektor administrasi. Apabila akses terhadap sistem saja sudah terganggu, maka tujuan utama dari aplikasi ini, yakni meningkatkan efisiensi pelayanan publik, menjadi sulit tercapai. Lebih jauh, kegagalan teknis ini tidak hanya berdampak pada penurunan kepercayaan pengguna terhadap sistem digital pemerintah, tetapi juga berpotensi menurunkan kredibilitas lembaga yang menaunginya. Permasalahan teknis seperti gagal login, aplikasi tidak bisa dibuka, atau error setelah update merupakan isu kritis dalam pengelolaan teknologi layanan publik, karena menyangkut kredibilitas dan efektivitas pelayanan.

Ketidak konsistenan atau keterlambatan pemutakhiran data ini tidak hanya berdampak pada kader yang terdampak, tetapi juga berdampak pada akurasi data agregat yang sangat dibutuhkan pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang inklusif dan berbasis data. Misalnya, dalam penyaluran bantuan sosial, data yang tidak

akurat dapat menimbulkan salah sasaran. Dalam hal ini, warga yang seharusnya menerima bantuan tidak teridentifikasi, sementara warga yang tidak memenuhi kriteria justru menerima bantuan secara tidak semestinya. Hal ini tentu saja akan mengurangi efektivitas program pemerintah dan menimbulkan risiko ketidakadilan sosial serta keresahan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah kecamatan untuk memiliki sistem pendataan yang andal responsive. (Apriyansyah, 2018)

Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat dan heterogenitas sosial yang tinggi, kebutuhan akan sistem pendataan yang andal menjadi semakin penting. Tantangan pendataan, pemutakhiran, dan verifikasi informasi kependudukan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak langsung pada akurasi kebijakan publik dan penyaluran bantuan serta layanan sosial lainnya. Jika data kependudukan tidak dimutakhirkan tepat waktu, pemerintah akan kesulitan mengidentifikasi kebutuhan penduduk secara real time, yang pada akhirnya akan memengaruhi efektivitas program pelayanan dasar. (Sari, A. P. 2023).

Kelurahan Pulogebang, salah satu wilayah administrasi di bawah naungan Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, memiliki karakteristik demografi dan sosial yang kompleks sehingga menjadi lokasi yang strategis dan relevan untuk penelitian evaluasi efektivitas penerapan aplikasi Carik Jakarta. Wilayah ini dikenal dengan jumlah penduduk

yang relatif besar dan terus bertambah dari tahun ke tahun. Komposisi penduduknya pun cukup heterogen, baik dari segi latar belakang sosial ekonomi, tingkat pendidikan, maupun mobilitas penduduk yang tinggi. Hal ini menjadikan Pulogebang sebagai salah satu kelurahan yang menghadapi tantangan terbesar dalam hal pengelolaan data kependudukan yang akurat dan berkelanjutan. (Fransiska, E. (2022).

Efektivitas aplikasi Carik Jakarta terhadap pelayanan pendataan penduduk di Kelurahan Pulo Gebang dapat dilihat dari kemampuannya meningkatkan kualitas pelayanan pendataan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rawan kesalahan. Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pulo Gebang menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam membantu meminimalisir kesalahan pendataan serta mempercepat proses administrasi pendataan penduduk. Selain itu, aplikasi Carik Jakarta juga menghadapi faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi efektivitasnya. Faktor pendorong meliputi kemudahan penggunaan aplikasi dan dukungan dari pemerintah daerah, sementara faktor penghambat biasanya berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi dan tingkat pemahaman pengguna di lapangan Nur, A. (2022).

Dalam konteks tersebut, keberadaan aplikasi Carik Jakarta sebagai platform digital yang dirancang untuk membantu proses pendataan dan pemutakhiran data kependudukan menjadi sangat

relevan dan strategis. Aplikasi ini diharapkan mampu menjadi solusi atas berbagai keterbatasan dalam sistem manual yang selama ini digunakan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Efektivitas Aplikasi Carik Jakarta Pada Pelayanan Pendataan Penduduk di Kelurahan Pulo Gebang” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai sejauh mana aplikasi Carik Jakarta dapat berfungsi efektif sebagai instrumen pelayanan publik di bidang pendataan penduduk, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan yang dapat mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas aplikasi carik di Jakarta dalam pelayanan pendataan penduduk di kelurahan Pulo Gebang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan aplikasi carik Jakarta ?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam penggunaan aplikasi carik Jakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan Efektivitas aplikasi carik Jakarta dalam pelayanan pendataan penduduk di Kelurahan Pulo Gebang
2. Untuk mengetahui apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan aplikasi carik Jakarta
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan penggunaan Aplikasi carik Jakarta

1.4 Signifikansi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang pernah ada sebelumnya, maka penelitian ini membagi signifikan penelitian dua hal, yaitu signifikan akademik signifikan praktis

1. 4.1 Signifikasi akademik

Sudah ada berbagai penelitian tentang Efektivitas Aplikasi Carik Jakarta Pada Pelayanan Pendataan Penduduk di Kelurahan Pulo Gebang dilakukan sebelumnya. Jumlah kajian Pustaka penelitian terdahulu untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu 10, sebagai berikut :

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metodologi	Hasil Penelitian
1.	Putra, Muhammad Adriansyah (2023)	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Smartdukcapil Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengurus Kartu Tanda Penduduk Elektronik Di Kota Serang Provinsi Banten	Kualitatif	Bahwa tingkat partisipasi masyarakat meningkat, terutama dari kalangan muda yang lebih melek teknologi. Dari sisi efektivitas, aplikasi ini dinilai membantu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan transparansi pelayanan. Namun, kendala yang masih dihadapi antara lain keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, rendahnya literasi digital masyarakat berusia lanjut, serta adanya gangguan teknis pada aplikasi yang kadang memperlambat pelayanan. Secara keseluruhan, aplikasi Smartdukcapil sudah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

				mengurus KTP-el di Kota Serang,
2.	Yuniarti, Yuniarti (2024)	Efektivitas Aplikasi SiranCak dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang	Kualitatif	SiranCak tidak terlepas dari tantangan. Masih terdapat sebagian masyarakat yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi akibat keterbatasan literasi digital maupun keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. Selain itu, faktor kesiapan sumber daya aparatur juga memengaruhi optimalisasi penerapan aplikasi, karena dibutuhkan kompetensi teknis dan pelayanan yang baik dari petugas. Meski demikian, secara keseluruhan SiranCak telah memberikan dampak positif dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih cepat, efektif, efisien, serta sesuai dengan tuntutan era digital.
3.	Pangestu, Iwang	Pemanfaatan Aplikasi carik jakarta oleh kader	Kualitatif	Para kader merasakan kemudahan dalam

	(2024)	dasawisma pejaten timur dalam Mengoptimalkan Pendataan Warga		mencatat dan memperbarui data keluarga, termasuk informasi kependudukan, kondisi sosialekonomi, serta kebutuhan dasar warga. Aplikasi Carik Jakarta dinilai membantu mengurangi beban kerja administratif karena data dapat diinput langsung melalui ponsel, sehingga menghemat waktu dan tenaga dibandingkan dengan metode manual.
4.	Oktaviani, N.	Pengaruh Pendataan Keluarga Menggunakan Aplikasi Carik Dalam Proses Pemberdayaan Keluarga Pada Dasawisma di Wilayah Kelurahan Kebon Jeruk.	Kualitatif	Bahwa pendataan keluarga menggunakan aplikasi Carik memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses pemberdayaan keluarga oleh kader Dasawisma. Sebagian besar kader yang terlibat dalam kegiatan pendataan menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Carik memudahkan mereka dalam mengumpulkan,

				menyimpan, dan mengakses data keluarga secara lebih cepat dan akurat.
5.	Aulia Ananda, N., & Fauziah, R. (2024).	Efektivitas Jaklapor pada Aplikasi Jaki (Jakarta Kini) sebagai Implementasi Pelayanan Publik Baru	Kualitatif	Aplikasi JAKI (Jakarta Kini) menunjukkan bahwa layanan ini telah berperan cukup signifikan dalam mewujudkan pelayanan publik baru yang lebih cepat, transparan, dan partisipatif. JakLapor memungkinkan masyarakat melaporkan berbagai permasalahan di lingkungan mereka, seperti sampah, fasilitas umum rusak, hingga pelanggaran protokol, hanya melalui ponsel pintar.
6.	Aji, A. P. (2022).	Efektivitas pelayanan kependudukan berbasis aplikasi si pandan ayu pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil di kabupaten indramayu provinsi jawa barat	Kualitatif	Penerapan aplikasi ini telah membawa perubahan positif dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan. Aplikasi Si Pandan Ayu dinilai efektif dalam memberikan kemudahan akses bagi

				masyarakat, khususnya dalam mengurus dokumen kependudukan seperti Kartu Keluarga, KTPel, akta kelahiran, dan dokumen lainnya tanpa harus datang langsung ke kantor Disdukcapil. Kecepatan pelayanan meningkat karena proses pengajuan dapat dilakukan secara daring, sehingga waktu tunggu menjadi lebih singkat dan transparansi pelayanan semakin terjaga.
7.	Nur, A. (2022).	Efektivitas aplikasi carik jakarta dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pendataan penduduk di kelurahan pulo gebang jakarta timur	Kualitatif	Menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Pandu Online mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, terutama dalam hal kemudahan akses dan efisiensi waktu. Masyarakat dapat mengajukan berbagai layanan kependudukan, seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, akta kelahiran, maupun surat

				pindah secara daring tanpa harus menunggu lama di kantor Disdukcapil. Dari sisi efektivitas, aplikasi ini dinilai sudah cukup membantu mengurangi antrean, mempercepat proses verifikasi berkas, dan memberikan transparansi alur pelayanan.
8.	Soleha, A.	Pengembangan Buku Panduan Digital Pendataan Keluarga Satu Pintu Pada Penggunaan Aplikasi Carik Jakarta Bagi Kader Dasawisma	Kualitatif	Pengembangan buku panduan digital pendataan keluarga satu pintu pada penggunaan aplikasi carik jakarta menunjukan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader dasawisma dalam menjalankan adanya peningkatan tugas pendataan warga secara lebih efektif.
9.	Tania Qori Azizah	Efektivitas Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Aplikasi Pandu Online di Dinas Kependudukan	Kualitatif	Penerapan aplikasi Pandu Online mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, terutama dalam hal

		dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen		kemudahan akses dan efisiensi waktu. Masyarakat dapat mengajukan berbagai layanan kependudukan, seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, akta kelahiran, maupun surat pindah secara daring tanpa harus menunggu lama di kantor Disdukcapil. Dari sisi efektivitas, aplikasi ini dinilai sudah cukup membantu mengurangi antrean, mempercepat proses verifikasi berkas, dan memberikan transparansi alur pelayanan.
10.	Jeril Meisianes	Aplikasi pendataan penduduk kantor desa pulau pinang kecamatan janggut	Kualitatif	Implementasi sistem yang diterapkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat lunak sangat berperan dalam menunjang kelancaran proses pendataan kependudukan yang dilaksanakan di kantor Desa Kampung Pulau Pinang. Penggunaan perangkat lunak ini

				terbukti dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan para aparatur dalam mengelola dan menyimpan data kependudukan secara lebih sistematis dan akurat.
--	--	--	--	--

Tentang penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa penelitian- penelitian sebelumnya membahas efektivitas dan pendekatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi carik jakarta pada pelayanan pendataan penduduk. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena menyoroti kualitas respon pengguna aplikasi pasca-*update*, kepuasan terhadap kemudahan penggunaan dan kekecewaan akibat kendala teknis yang muncul, serta memberikan strategi penanggulangan hambatan tersebut.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya yang berjudul " efektivitas aplikasi carik jakarta pada pelayanan pendataan penduduk di kelurahan Pulo gebang" dalam hal kedua penelitian ini sama - sama mengkaji efektivitas aplikasi carik jakarta

dalam konteks pelayanan pendudukan di wilayah Pulo Gebang dengan menggunakan metode kualitatif dan studi kasus deskriptif.

Namun, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan saya. Secara spesifik menitikberatkan pada dinamika pasca pembaruan aplikasi yang menimbulkan tantangan teknis signifikan, sehingga lebih menekankan pada dualitas pengalaman pengguna dan hambatan teknis yang berkaitan dengan update sistem. Sementara penelitian saya lebih fokus pada deskripsi efektivitas aplikasi secara umum terhadap peningkatan kualitas pelayanan melalui pendataan digital, dengan penekanan pada capaian keberhasilan program, kepuasan pengguna, serta pengidentifikasian faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi, tanpa penekanan khusus pada fenomena pasca - pembaruan aplikasi dan tantangan teknis yang timbul.

1.4.2 Signifikasi praktis

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi ilmu pemerintahan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas '45' Bekasi. Selain itu adapun tujuan lain dari penelitian ini yaitu diharapkan mampu menjadi gambaran dan masukan bagi pemerintah Kelurahan Pulo Gebang dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital. Dengan mengetahui tingkat

efektivitas aplikasi Carik Jakarta, pihak terkait dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pendataan penduduk, mempercepat layanan administrasi kependudukan, serta meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi kelurahan lain dalam mengimplementasikan pelayanan berbasis aplikasi digital secara lebih efektif.

1.5 Sistematika penulisan

Penulisan yang di gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima tahapan antara lain yaitu :

1. **BAB I**, Pada bagian ini peneliti menjelaskan pendahuluan, memaparkan latar belakang masalah yang ada, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan
2. **BAB II**, Bagian ini terdiri dari Perspektif Teoretik, kerangka pemikiran, asumsi penelitian.
3. **BAB III**, Bagian ini terdiri dari paradigma penelitian, metode penelitian kualitatif, desain penelitian, sumber dan teknik perolehan data, teknik analisis data, goodness dan quality criteria penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, keterbatasan penelitian.

4. **BAB IV**, Memuat pembahasan, mendeskripsikan secara terperinci uraian pokok Bahasa, hasil dan pembahasan.
5. **BAB V**, Berisi penutup memaparkan Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.